

Katalog : I101002.1301

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN KEPULAUAN
MENTAWAI 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**

<https://mentawai.bps.go.id>

Statistik Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai 2024

Katolog	: 1101002.1301
Nomor Publikasi	: 13010.24025
Ukuran Buku	: 17,6 cm x 25,0 cm
Jumlah Halaman	: 28 halaman
Penyusun Naskah	: BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai
Pembuat Kover	: BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai
Penerbit	: ©BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai
Dicetak Oleh	: CV. Akhbar Putra Mandiri (Cetakan I: November 2024)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Mentawai

Tim Penyusun Statistik Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai 2024

Pengarah:
Eriwarman

Penanggung Jawab:
Eriwarman

Penyunting:
Nada Asria Farazilah

Penulis:
Sherly Septia Nova

Desain Gambar Kulit dan Infografis:
Sherly Septia Nova

KATA PENGANTAR

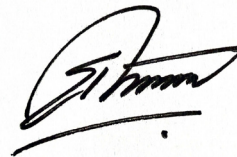
Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai 2024 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Mentawai berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kepulauan Mentawai yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai 2024 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis dan infografis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai 2024 di berbagai sektor diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademis maupun masyarakat luas.

Tuapejat, September 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kepulauan Mentawai



Eriwarman

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	4
Daftar Isi	5
Daftar Tabel	6
Daftar Gambar	7
1 Geografi	8
2 Pemerintahan	9
3 Penduduk	11
4 Ketenagakerjaan	12
5 Pendidikan	14
6 Kesehatan	15
7 Pembangunan Manusia	16
8 Kemiskinan dan Ketimpangan	17
9 Pertanian	18
10 Peternakan dan Perikanan	19
11 Energi dan Air Bersih	20
12 Hotel dan Pariwisata	21
13 Transportasi	22
14 Koperasi	23
15 Pengeluaran Penduduk	24
16 Pendapatan Regional	25
17 Perbandingan Regional	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah PNS yang bekerja di kecamatan berdasarkan Jenis Kelamin 2023	9
Tabel 2	Jumlah Penduduk, 2023 dan 2024	11
Tabel 3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) 2023	12
Tabel 4	Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Berdasarkan Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin 2023	12
Tabel 5	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin 2023	13
Tabel 6	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut jenjang Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Mentawai 2023	14
Tabel 7	Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan yang ditamatkan 2023.....	14
Tabel 8	Rata-rata dan Persentase Pengeluaran Penduduk untuk Makanan Dalam Sebulan Berdasarkan Komoditas 2023	24
Tabel 9	Rata-rata dan Persentase Pengeluaran Penduduk untuk Non Makanan Dalam Sebulan Berdasarkan Komoditas 2023	24
Tabel 10	Perbandingan IPM, Pertumbuhan Ekonomi (PE) dan Persentase Penduduk Miskin 2023.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Kabupaten Kepulauan Mentawai	8
Gambar 2	Batas Kabupaten Kepulauan Mentawai	8
Gambar 3	Jumlah PNS berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan terakhir 2023.....	9
Gambar 4	Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah 2023	10
Gambar 5	Rasio Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk 2023.....	11
Gambar 6	Tingkat Setengah Pengangguran, Tingkat Pekerja Paruh Waktu dan Pekerja Tidak Penuh Tahun 2023.....	13
Gambar 7	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Fasilitas Kesehatan 2023	15
Gambar 8	Indeks Pembangunan Manusia dan Komponen dan Penyusunnya 2023.....	16
Gambar 9	Indikator Kemiskinan di Kabupaten Kepulauan Mentawai 2023.....	17
Gambar 10	Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Kepulauan Mentawai 2023.....	18
Gambar 11	Jumlah Populasi dan Produksi Peternakan dan Perikanan 2023.....	19
Gambar 12	Jumlah Populasi dan Produksi Peternakan dan Perikanan 2023.....	19
Gambar 13	Jumlah Pelanggan Listrik 2023.....	20
Gambar 14	Jumlah Objek Wisata, fasilitas akomodasi makan dan minum Kabupaten Kepulauan Mentawai 2023.....	21
Gambar 15	Statistik Transportasi Laut Kabupaten Kepulauan Mentawai 2023	22
Gambar 16	Panjang dan Kondisi Jalan di Kabupaten Kepulauan Mentawai 2023	22
Gambar 17	Jumlah Koperasi di Kabupaten Kepulauan Mentawai 2023	23

1 Geografi

Luas wilayah Kepulauan Mentawai sebesar 6.033,76 km² atau sama dengan 14,23 persen dari luas wilayah Sumatera Barat

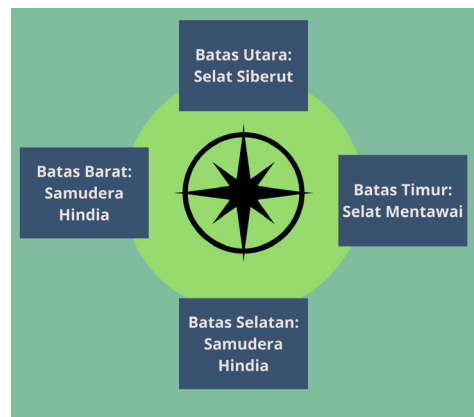
Kabupaten Kepulauan Mentawai terletak di sebelah barat Pulau Sumatera dan terpisah laut dari Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten kepulauan Mentawai terdiri dari atas gugusan pulau, seperti Pulau Siberut, Pulau Sipora, Pulau Pagai Utara, Pulau Pagai Selatan, dan 95 pulau kecil lainnya sesuai dengan UU RI No. 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Pulau Siberut merupakan pulau terbesar dibandingkan dengan pulau lainnya. Jumlah Kecamatan pada Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah 10 kecamatan yaitu Pagai Selatan, Sikakap, Pagai Utara, Sipora Selatan, Sipora Utara, Siberut Selatan, Siberut Barat Daya, Siberut Tengah, Siberut Utara, dan Siberut Barat.

Secara geografis, Kabupaten Kepulauan Mentawai terletak di antara 0°55'00" - 3°21'00" Lintang Selatan dan 98°35'00" - 100°32'00" Bujur Timur dengan luas wilayah 6.033,76 km² dan garis pantai sepanjang 1.402,68 km. Perbatasan Kabupaten Kepulauan Mentawai berbatasan dengan Selat Siberut di sebelah utara, sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, sebelah Timur berbatasan dengan Selat Mentawai, dan sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

Keadaan geografis Kabupaten Kepulauan Mentawai bervariasi, seperti dataran, sungai, dan bukit-bukit dimana rata-rata ketinggian daerah seluruh ibukota kecamatan dari permukaan laut adalah dua meter. Untuk mencapai ibukota provinsi, ditempuh dengan jalur laut atau jalur udara dan transportasi antar pulau ditempuh dengan jalur laut.



Gambar 1 Peta Kab. Kepulauan Mentawai



Gambar 2 Batas Wilayah Kab. Kepulauan Mentawai

2 Pemerintahan

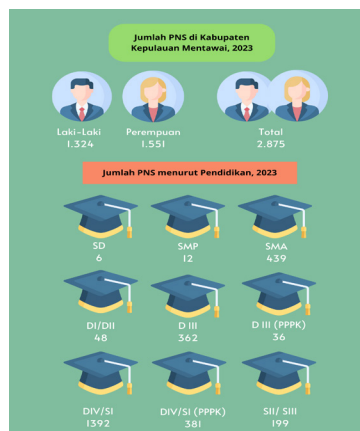
Kepulauan Mentawai merupakan satu-satunya Kabupaten yang menggunakan istilah dusun untuk wilayah administrasi terkecilnya.

Pada tahun 2023, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Kepulauan Mentawai berjumlah 2.875 orang dengan komposisi 46,05 persen adalah laki-laki dan 53,95 persen adalah perempuan. Sementara itu, jumlah PNS yang bekerja di kecamatan terbanyak merupakan PNS di Kabupaten sebanyak 1.153 orang, dan jumlah yang paling sedikit adalah di Kecamatan Pagai Utara yaitu sebanyak 120 orang.

Jika dilihat dari tingkat pendidikan terakhir, jumlah PNS di Kabupaten Kepulauan Mentawai yang menamatkan pendidikan hingga tingkat SD ada 6 orang, sedangkan ijazah SMP ada 12 orang, ijazah SMA terdapat 439 orang. Sedangkan pada jenjang universitas, yang menamatkan pendidikan Diploma 1 dan 2 ada 48 orang, untuk diploma 3 ada 398 orang, dengan 36 orang merupakan pppk, sedangkan DIV/S1 berjumlah 1.773 orang dengan 381 orang merupakan PPPK, dan pendidikan S2 dan S3 ada 199 orang.

Tabel 1 Jumlah PNS yang bekerja di kecamatan berdasarkan Jenis Kelamin di Kab. Kepulauan Mentawai, 2023

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pagai Selatan	92	121	213
2.	Sikakap	57	142	199
3.	Pagai Utara	57	63	120
4.	Sipora Selatan	71	132	203
5.	Sipora Utara	53	139	192
6.	Siberut Selatan	65	117	182
7.	Siberut Barat Daya	55	82	137
8.	Siberut Tengah	51	71	122
9.	Siberut Utara	87	108	195
10.	Siberut Barat	72	87	159
11.	Kabupaten	664	489	1.153
Kepulauan Mentawai		1.324	1.551	2.875



Gambar 3 Jumlah PNS Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan Terakhir di Kab. Kepulauan Mentawai, 2023

2 Pemerintahan

Realisasi pendapatan pada tahun 2023 sebesar 912,5 miliar rupiah dan realisasi belanja sebesar 934,32 miliar rupiah

Pada tahun 2023, realisasi pendapatan Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah 912,5 miliar rupiah. Realisasi pendapatan tersebut berasal dari pendapatan asli daerah sebesar 47,01 miliar rupiah, dari dana pendapatan transfer sebesar 858,51 miliar rupiah, dan dari pendapatan sah daerah lainnya sebesar 7,01 miliar rupiah. Jika dilihat berdasarkan laporan belanja daerah, realisasi belanja Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2023 adalah 934,32 miliar yang meliputi belanja modal sebesar 220,04 miliar, dari Belanja tidak langsung sebesar 612,56 miliar, belanja transfer sebesar 100,66 dan sebesar 1,06 miliar dari belanja tidak terduga.

Belanja daerah terbagi menjadi empat, yaitu belanja operasi, belanja modal, belanja tidak terduga, dan belanja transfer. Proporsi terbesar realisasi belanja operasi berasal dari belanja barang dan jasa yaitu 309,10 miliar rupiah. Selanjutnya proporsi terbesar dari belanja modal berasal dari belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi sebesar 118,66 miliar dan proporsi terbesar dari belanja tidak terduga sebesar 1,06 miliar. Selanjutnya proporsi terbesar dari belanja transfer berasal dari belanja batuan keuangan sebesar 98,69 miliar.

Jika dilakukan perbandingan dengan tahun lalu, realisasi pendapatan mengalami penurunan dan realisasi belanja mengalami kenaikan. Pada tahun 2022, pendapatan Kabupaten Kepulauan Mentawai mencapai 1.282,80 miliar rupiah dengan PAD sebesar 50,19 miliar rupiah. Selanjutnya, belanja pada tahun 2022 mencapai 738,30 miliar rupiah. Pada tahun 2023, nilai realisasi pendapatan lebih kecil dari pada nilai realisasi belanja.



Gambar 4 Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah di Kab. Kepulauan Mentawai, 2023

Namun nilai ini akan diseimbangkan dengan nilai penerimaan pembiayaan daerah sebesar 94,251 miliar rupiah.

3 Penduduk

Rasio Ketergantungan di tahun 2023 lebih rendah dibanding tahun 2022

Penduduk mempunyai peran besar dalam menjalankan roda kehidupan masyarakat jika diimbangi dengan sumber daya alam yang memadai. Jumlah penduduk suatu wilayah sangat dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian, dan migrasi. Jumlah penduduk Kabupaten Kepulauan Mentawai biasanya terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data terbaru, jumlah penduduk tahun 2024 mencapai 92.760 jiwa, kembali meningkat jika dibanding tahun 2023 dengan laju pertumbuhan 1,43 %. Jika ditelaah berdasarkan wilayah, Kecamatan Sipora Utara merupakan wilayah terpadat yang dihuni oleh 12.974 jiwa, dan Kecamatan Pagai Utara merupakan wilayah paling sedikit yang hanya dihuni 6.299 jiwa.

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan. Jumlah penduduk laki-laki sebesar 51,75 persen (47.321 jiwa), sedangkan jumlah penduduk perempuan sebesar 48,25 persen (44.106 jiwa). Hal ini juga dapat dilihat dari rasio jenis kelamin sebesar 107 yang berarti bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 107 penduduk laki-laki. Kepadatan penduduk dapat dihitung berdasarkan jumlah penduduk untuk setiap 1 km². Dengan luas wilayah 6033,76 km², kepadatan penduduk Kepulauan Mentawai sebesar 15,15 jiwa/km². Artinya, setiap 1 km² terdapat 15 jiwa yang mendiami wilayah tersebut.



Gambar 5 Rasio Jenis Kelamin, Kepadatan Penduduk dan Rasio Ketergantungan di Kab. Kepulauan Mentawai, 2023

Tabel 2 Jumlah Penduduk di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023 dan 2024

Tahun	Jumlah Penduduk
(1)	(2)
2023	91.427
2024	92.760

4 Ketenagakerjaan

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 sebesar 80,07 persen.

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) merupakan persentase jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Pada tahun 2023, TPAK Kabupaten Kepulauan Mentawai bernilai 80,07 persen. Artinya, dari 100 penduduk usia 15 tahun ke atas, terdapat 80 orang yang dapat bekerja.

Angkatan kerja diklasifikasikan menjadi penduduk yang bekerja dan pengangguran. Persentase angkatan kerja yang bekerja mencapai 98,67 persen, sedangkan 1,33 persen lainnya tergolong ke dalam kelompok pengangguran.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) merupakan persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. TPT Kabupaten Kepulauan Mentawai menurun dari tahun sebelumnya, dari 1,39 persen menjadi 1,33 persen pada tahun 2024. Artinya, setiap 100 orang angkatan kerja terdapat sekitar 1 sampai 2 orang yang menganggur.

TPT yang turun menggambarkan keberhasilan kolaborasi pemerintah dan pihak terkait dalam mengatasi pengangguran di Kabupaten Kepulauan Mentawai, namun angka ini masih belum menggambarkan besarnya produktivitas pekerja karna berdasarkan kondisi lapangan, pekerja yang tidak menganggur digolongkan dalam pekerja keluarga yang tidak memiliki penghasilan dan nilai tambah yang signifikan terhadap produktivitas ekonomi.

Tabel 3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Kab. Kepulauan Mentawai, 2023

Uraian	2023
(1)	(2)
TPAK	80,07
TPT	1,33

Tabel 4 Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Berdasarkan Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kab. Kepulauan Mentawai, 2023

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan kerja	30.299	23.300	53.599
Bekerja	29.964	22.924	52.888
Pengangguran Terbuka	335	376	711
Bukan angkatan kerja	4.517	8.820	13.337
Sekolah	2.555	3.147	5.702
Mengurus Rumah Tangga	515	5.500	6.015
Lainnya	1.447	173	1.620

4 Ketenagakerjaan

Sebagian besar penduduk bekerja pada lapangan usaha pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan.

Pekerja Tidak Penuh adalah mereka yang bekerja di bawah jam normal yaitu kurang dari 35 jam seminggu. Pekerja tidak penuh terdiri dari: (1) Setengah penganggur yaitu mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan; dan (2) Pekerja paruh Waktu yaitu mereka yang bekerja di bawah jam normal, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain. Sebanyak 10.312 penduduk Kabupaten Kepulauan Mentawai berstatus setengah pengangguran, kemudian 23.226 sebagai pekerja paruh waktu.

Berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional tahun 2023 diketahui bahwa jumlah penduduk usia 15 tahun keatas yang bekerja berjumlah 52.888 orang. Apabila dianalisis berdasarkan status pekerjaan, maka penduduk yang bekerja didominasi dengan status pekerja keluarga atau tak dibayar (26,71 persen). Selanjutnya, diikuti oleh berusaha dibantu buruh tidak tetap sebesar 26,44 persen, berusaha sendiri sebesar 25,75 persen, buruh/karyawan/pegawai sebesar 16,65 persen, pekerja bebas non pertanian sebesar 3,01 persen, berusaha dibantu buruh tetap sebesar 0,93 persen dan pekerja bebas pertanian 0,51 persen.

Berdasarkan jenis kelamin, status pekerjaan utama laki-laki didominasi oleh berusaha sendiri, sedangkan status pekerjaan perempuan didominasi oleh pekerja keluarga/tak dibayar sebesar.



Gambar 6 Tingkat Setengah Pengangguran, Tingkat Pekerja Paruh Waktu dan Pekerja Tidak Penuh di Kab. Kepulauan Mentawai, 2023

Tabel 5 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun keatas yang bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kab. Kepulauan Mentawai, 2023

Status Pekerjaan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	8.905	4.714	13.619
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tak Dibayar	9.300	4.685	13.985
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Dibayar	279	213	492
Buruh/Karyawan/Pegawai	5.613	3.195	8.808
Pekerja Bebas	1.772	36	1.808
Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	4.096	10.031	14.127
Total	29.964	22.924	52.888

5 Pendidikan

Mayoritas angkatan kerja di Kabupaten Kepulauan Mentawai hanyalah tamat SD

Angka Partisipasi Kasar (APK) memperlihatkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada suatu tingkat pendidikan. Jika nilai APK mendekati atau lebih dari 100 persen menunjukkan bahwa penduduk yang bersekolah pada tingkatan tersebut belum cukup umur atau melebihi umur yang seharusnya. APK SD tahun 2023 sebesar 109,95 persen; APK SMP sebesar 85,40 persen; dan APK SMA sebesar 77,79 persen. Nilai APK SD pada tahun 2023 lebih dari 100 persen (109,95 persen), yang berarti bahwa terdapat 9,95 persen anak yang berusia selain 7-12 tahun masih bersekolah setingkat SD. Fenomena tersebut bisa saja terjadi karena terdapat anak yang masuk jenjang SD terlalu dini pada usia 5-6 tahun atau dikarenakan masih ada siswa yang tinggal kelas sementara usianya sudah diatas 12 tahun.

Selanjutnya, indikator yang digunakan untuk menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya disebut dengan Angka Partisipasi Murni (APM). APM SD tahun 2023 sebesar 96,94 persen; APM SMP sebesar 67,69 persen; dan APM SMA sebesar 56,74 persen.

Jika dianalisis berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, maka penduduk yang bekerja di Kepulauan Mentawai paling banyak hanya menamatkan SD yaitu sebesar 50,22 persen. Dengan tingkat pendidikan yang rendah hal ini menunjukkan kualitas pekerja di kepulauan mentawai yang masih dibawah rata-rata, dan mayoritas pekerja bekerja sebagai pekerja bebas.

Tabel 6 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut jenjang Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023

Jenjang Pendidikan	APM	APK
(1)	(2)	(3)
SD	96,94	109,95
SMP	67,69	85,40
SMA	56,74	77,79

Tabel 7 Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Angkatan Kerja		
	Bekerja	Pengangguran	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/belum pernah bersekolah atau tidak menamatkan SD	29.035	–	29.035
SMP/MTs	7.671	–	7.671
SMA/SMK/MA	12.582	614	13.196
Perguruan Tinggi	3.600	97	3.697
Jumlah	52.888	711	53.599

6 Kesehatan

Tenaga Kesehatan terbanyak di Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2023 adalah Perawat yaitu sebanyak 287 orang

Dalam rangka mewujudkan visi Indonesia sehat diperlukan peningkatan derajat kesehatan dan gizi masyarakat serta peningkatan kualitas dalam pelayanan kesehatan serta peningkatan sarana/prasarana kesehatan dan tenaga kesehatan.

Berdasarkan data tahun 2023, jumlah tenaga kesehatan yang terdata di Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah sebagai berikut ;dokter berjumlah 24 orang, dokter gigi sebanyak 10 orang, perawat sebanyak 287 orang, bidan berjumlah 239 orang, tenaga farmasi sebanyak 28 orang, tenaga kesmas sebanyak 45 orang, Ahli teknologi laboratorium medik sebanyak 15 orang, dan ahli gizi 22 orang.

Selain itu, jumlah fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2023 terdiri atas 1 unit rumah sakit, 3 unit poliklinik, 15 unit Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) , 39 unit Puskesmas Pembantu (Pustu), 285 unit posyandu, 90 unit poskesdes, dan 2 unit Apotek yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa fasilitas dan tenaga kesehatan yang dimiliki Kepulauan Mentawai masih sangat minim. Sampai saat ini banyak masyarakat yang masih mengandalkan pertolongan Sikerei (Dukun Tradisional) untuk menangani masalah kesehatan nya, terutama didaerah yang sulit diakses seperti di wilayah Pagai dan Siberut.



Gambar 7 Jumlah Tenaga Kesehatan dan Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023

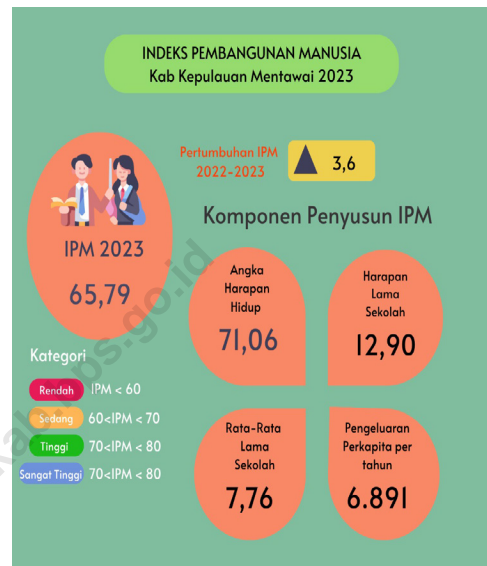
7 Pembangunan Manusia

IPM Kab. Kepulauan Mentawai masuk pada klasifikasi sedang, yaitu 65,79.

Indeks pembangunan Manusia merupakan salah satu indikator yang dijadikan sebagai pengukur keberhasilan pembangunan suatu wilayah. Indikator ini mengukur kualitas sumber daya manusia pada suatu wilayah. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2023 mencapai 65,79. Angka ini mengalami peningkatan dari tahun 2022 yang bernilai 62,19. Peningkatan IPM menunjukkan adanya perbaikan di tahun 2023 seiring dengan membaiknya kinerja ekonomi yang berpengaruh positif terhadap indikator konsumsi riil perkapita.

Adapun komponen penyusun IPM terdiri dari tiga dimensi, yaitu dimensi kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Dimensi kesehatan didekati dengan umur harapan hidup saat lahir (UHH), dimensi pendidikan didekati dengan angka harapan lama sekolah (HLS) dan rata-rata lama sekolah (RLS), dan dimensi ekonomi didekati dengan pengeluaran per kapita per tahun.

Jika dilihat dari masing-masing dimensi penyusunnya, maka peningkatan IPM pada tahun ini terjadi disetiap sisi. Pada dimensi umur panjang dan hidup sehat, bayi yang lahir pada tahun 2023 memiliki harapan untuk dapat hidup hingga 71,06 tahun. Pada dimensi pendidikan, penduduk berusia 7 tahun memiliki harapan lama sekolah (dapat menjalani pendidikan formal) selama 12,90 tahun, atau hampir setara dengan lamanya waktu untuk menamatkan pendidikan hingga setingkat Diploma I. Angka ini hampir sama dibandingkan tahun 2022. Sementara itu, rata-rata lama sekolah penduduk



Gambar 8 Indeks Pembangunan Manusia dan Komponen Penyusunnya di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023

umur 25 tahun ke atas meningkat 0,28 tahun, dari 7,48 tahun menjadi 7,76 tahun pada tahun 2023.

Dimensi yang paling mempengaruhi naik atau turun nya IPM yaitu dimensi yang ketiga, Standar Hidup Layak. Dimensi hidup layak yang diukur berdasarkan rata-rata pengeluaran riil per kapita, tahun 2023 angka ini meningkat meningkat 4,93 persen dibanding tahun 2022.

8 Kemiskinan dan Ketimpangan

Persentase penduduk miskin di Kepulauan Mentawai pada tahun 2023 meningkat 0,49 persen dibandingkan tahun 2022.

Kemiskinan merupakan masalah multidimensi yang menjadi perhatian besar pemerintah dalam agenda pembangunan nasional. Bahkan sesuai arahan dalam Rapat Terbatas Strategi Percepatan Pengentasan Kemiskinan pada tanggal 4 Maret 2022 Presiden meminta agar kemiskinan ekstrem (*extreme poverty*) pada 2024 dapat mencapai 0% atau dituntaskan. Menilik data yang disajikan, Persentase kemiskinan di Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2022 adalah 14,84 persen. Persentase tersebut mengalami peningkatan 0,49 persen dibandingkan dengan tahun 2020. Angka ini tergolong sangat tinggi sehingga secara provinsi Sumbang tidak masuk tetapi secara kabupaten Mentawai termasuk kemiskinan ekstrim.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Konsep ini mengacu pada *Handbook on Poverty and Inequality* yang diterbitkan oleh Worldbank. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk dikategorikan sebagai penduduk miskin jika memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan dipengaruhi oleh kebutuhan dasar makanan dan non-makanan yang dikeluarkan oleh rumah tangga. Besarnya garis kemiskinan di Kepulauan Mentawai tahun 2023 adalah Rp 421.113 (kapita/bulan). Angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp 386.102 (kapita/bulan), hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2023 harga barang kebutuhan pokok meningkat disebabkan inflasi yang terjadi pada tahun tersebut.



Gambar 9 Indikator Kemiskinan di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023

Selanjutnya, indikator yang dapat dianalisis dalam pengukuran kemiskinan indeks kedalaman kemiskinan dan indeks keparahan kemiskinan. Makin tinggi nilai Indeks kedalaman kemiskinan (P1) maka semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan. Pada tahun 2023, besarnya Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) adalah 1,98. Angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 yang bernilai 1,76. Hal ini menunjukkan jumlah penduduk Kabupaten Kepulauan Mentawai yang berada dibawah garis kemiskinan lebih banyak dibanding tahun 2022.

Kemudian jika dianalisis berdasarkan indeks keparahan kemiskinan (P2) semakin tinggi maka artinya ketimpangan antar penduduk miskin juga semakin tinggi. Nilai P2 tahun 2023 adalah 0,48. Nilai ini juga meningkat apabila dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu 0,36. Hal ini menunjukkan semakin jauh berbeda persebaran pendapatan antar penduduk miskin di Kabupaten Kepulauan Mentawai .

9 Pertanian

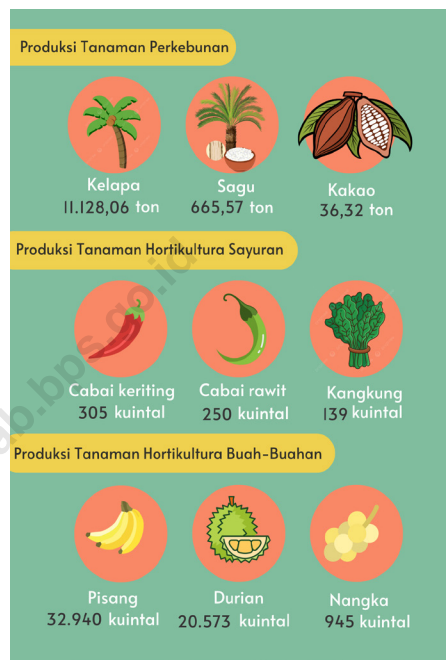
Kepulauan Mentawai dikenal dengan sentra pisang terutama di daerah Pagai Utara dan Pagai Selatan

Sektor pertanian memiliki peran yang besar dalam perekonomian Kabupaten Kepulauan Mentawai. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi pertanian yang selalu berada di posisi teratas pada PDRB Kabupaten Kepulauan Mentawai. Namun, Pertanian khususnya ketahanan pangan masih bertumpu pada level menengah kecil, dimana hal ini belum cukup untuk menguatkan perekonomian secara signifikan.

Berdasarkan data dari Dinas Pertanian di tahun 2023 produksi tanaman perkebunan didominasi oleh Kelapa dengan jumlah 11.128,06 ton diikuti oleh Sagu sebanyak 65,57 ton, dan Kakao sebanyak 36,32 ton.

Selain tanaman perkebunan, tanaman hortikultura seperti tanaman sayuran dan buah-buahan juga berkontribusi pada perekonomian Kepulauan Mentawai secara khusus. Adapun sayuran yang juga diproduksi oleh Kepulauan Mentawai antara lain cabai keriting sebanyak 305 kuintal, cabai rawit 250 kuintal, dan kangkung sebanyak 139 kuintal. Untuk Buah-Buahan, Kepulauan Mentawai dikenal sebagai penghasil pisang di Sumatera Barat dengan produksi 32.940 kuintal, Durian sebanyak 20.573 kuintal, dan Nangka sebanyak 945 kuintal.

Meskipun dikenal sebagai daerah penghasil pisang, produksi tanaman ini sejatinya belum dapat dikelola dengan baik. Seperti di wilayah Pagai Selatan, Pagai Utara, dan Siberut memiliki luas kebun pisang mencapai 50.000 hektar, jenis pisang di perkebunan tersebut diantaranya pisang batu, pisang Medan super dan lainnya. Besar kemungkinan bahwa produksi tidak dapat dimaksimalkan dalam hal pemasaran karena terkendala akses transportasi ke lokasi



Gambar 10 Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023

perkebunan yang kurang bagus sehingga sulit dibawa keluar dan membusuk di perkebunan, selain itu mobilisasi antar pulau sangat bergantung dengan ketersediaan jadwal kapal.

10 Peternakan & Perikanan

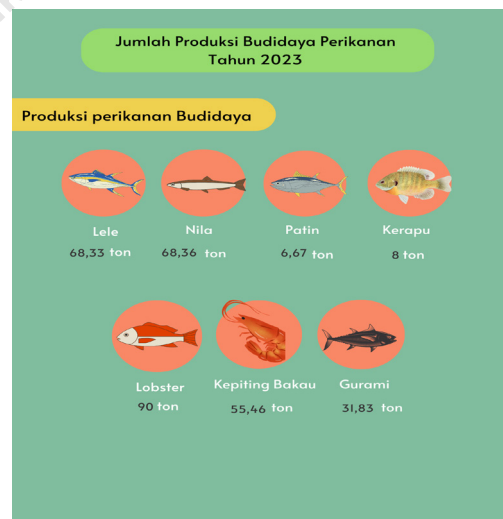
Produksi penangkapan ikan terbesar terdapat pada Kec. Sikakap dan yang terkecil terdapat pada Kec. Siberut Tengah.

Populasi ternak di Kepulauan Mentawai didominasi oleh ternak babi. Jumlah populasi babi pada tahun 2023 meningkat 2,28 persen dibanding tahun sebelumnya, menjadi 43.483 ekor yang tersebar di 10 kecamatan. Selanjutnya, populasi ternak terbanyak setelah babi adalah sapi potong dengan jumlah populasi 1.495 ekor, kambing sebanyak 1.245 ekor, dan kerbau sebanyak 164 ekor.

Selanjutnya, berdasarkan data dari Dinas Kelautan dan Perikanan volume produksi perikanan tangkap di Laut pada tahun 2023 sebesar 10.034 ton dengan nilai mencapai 250,85 miliar rupiah. Dan untuk hasil perikanan perairan umum (sungai, danau, dsb) sebanyak 320,6 ton dengan nilai rupiah 16,61 miliar. Kecamatan yang menjadi penghasil perikanan tangkap laut terbesar adalah Kecamatan Sikakap dengan berat 1.913,41 ton. Sedangkan kecamatan penghasil perikanan tangkap di laut terendah adalah Kecamatan Siberut Barat hanya sebesar 313 ton. Jenis produksi perikanan paling banyak adalah ikan tongkol yaitu sebesar 2.483,5 ton.



Gambar 11 Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Kab. Kepulauan Mentawai, 2023



Gambar 12 Jumlah Produksi Budidaya Perikanan di Kab. Kepulauan Mentawai, 2023

11 Energi Listrik

Listrik di Kab. Kepulauan Mentawai tidak semua beroperasi selama 24 jam dalam sehari.

Dalam kehidupan sehari – hari energi listrik merupakan sumber energi utama yang banyak dimanfaatkan dan dibutuhkan oleh manusia. Energi listrik merupakan salah satu faktor pendukung penting bagi kehidupan manusia karena banyak sekali peralatan yang biasa menggunakan listrik sebagai sumber energinya. Dengan pentingnya energi listrik bagi kehidupan sehari-hari, maka pemanfaatan energi listrik sangat penting untuk dijaga, karena jumlah energi listrik yang terbatas.

Kebutuhan masyarakat akan listrik semakin besar sehingga berdampak pada bertambahnya jumlah pelanggan listrik setiap tahun. Pada tahun 2022, jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Kepulauan Mentawai 17.996 pelanggan kemudian naik di tahun 2023 menjadi 19.295. Pelanggan tersebut didominasi oleh pelanggan rumah tangga sebesar 92,98 persen. Ada 3 Kecamatan yang waktu beroperasi listrik kurang dari 24 jam yaitu Kecamatan Siberut tengah, Siberut Barat Daya dan Siberut Barat.



Gambar 13 Jumlah penggunaan listrik di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023

12 Hotel dan Pariwisata

Kepulauan Mentawai Menjadi Salah Satu Tujuan untuk Berselancar karena Memiliki Banyak Spot Ombak.

Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan salah satu daerah tujuan wisata, baik wisatawan domestik maupun mancanegara terutama bagi para peselancar. Kepulauan Mentawai sering disebut sebagai surga pagi para peselancar karena ombaknya yang cocok untuk melakukan olahraga selancar (*surfing*).

Kabupaten Kepulauan Mentawai memiliki beberapa jenis objek wisata, diantaranya 22 wisata panorama alam, 150 wisata bahari, 9 wisata sumber air, dan 13 wisata budaya. Misalnya, Air terjun Pajujurung, Air Terjun Sempungan, Pantai Malakopa, Ombak Sibigeu, Pulau Awera, Pantai Jati, Pantai Mapadegat, Air Terjun Batsimalelet, Sejarah Taluk Pulai, Pulau Pitojat dan lain-lain.

Pada tahun 2023 tercatat beberapa jenis jasa akomodasi di Kabupaten Kepulauan Mentawai, seperti resort, hotel, wisma, penginapan, losmen, dan homestay. Jumlah akomodasi yang tercatat sebanyak 108 buah yang tersebar di 10 kecamatan. Kecamatan yang memiliki akomodasi terbanyak adalah Kecamatan Siberut Barat Daya, yaitu sebanyak 37 buah. Hal ini dikarenakan Kecamatan Siberut Barat Daya merupakan tujuan destinasi selancar sehingga banyak resort yang ada di kecamatan ini.

Sementara itu, jika dianalisis berdasarkan jumlah tempat makan dan minum maka pada tahun 2023 terdapat 34 restoran dan rumah makan di Kabupaten Kepulauan Mentawai.



Gambar 14 Jumlah fasilitas akomodasi makan dan minum Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023

13 Transportasi

Sebagian besar kondisi jalan yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai berstatus rusak.

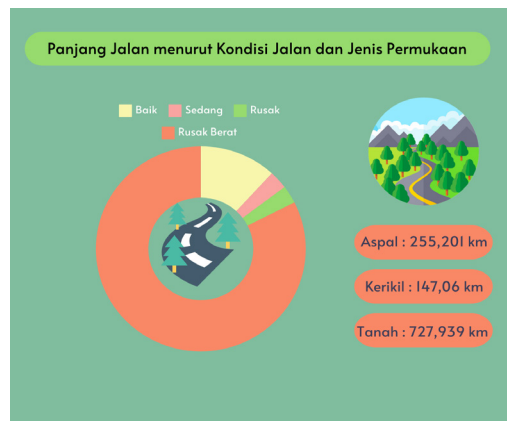
Pesatnya pertumbuhan sektor transportasi dan komunikasi terjadi seiring maraknya arus globalisasi yang mendorong tingginya arus mobilitas manusia, barang dan jasa yang berdampak pada tingginya kebutuhan akan prasarana dan sarana transportasi, kebutuhan komunikasi, dan juga pentingnya informasi.

Transportasi laut merupakan komponen yang sangat penting sekali bagi kelancaran transportasi masyarakat Kabupaten Kepulauan Mentawai, baik dalam daerah maupun luar daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai, mengingat kabupaten ini dipisahkan oleh laut. Pada tahun 2023, Kabupaten Kepulauan Mentawai mempunyai 20 pelabuhan yang terdiri dari 9 pelabuhan beton, 2 pelabuhan PPI, 9 pelabuhan kayu yang tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Pelabuhan terbesar dengan jumlah kunjungan terbanyak berlokasi di Maileppet dengan jumlah kunjungan kapal sebanyak 857. Jumlah Penumpang naik sebanyak 110.472 orang, dan jumlah penumpang turun sebanyak 123.243 orang.

Dalam menunjang mobilisasi di dalam suatu pulau di Kabupaten Kepulauan Mentawai, diperlukan jalan yang memadai dan dapat dilalui berbagai macam kendaraan. Berdasarkan data tahun 2023, kondisi jalan di Kepulauan Mentawai hanya 11,83 persen yang tergolong baik, 2,88 persen kondisi sedang, 2,81 persen tergolong rusak dan 82,48 persen tergolong rusak berat. Jika dianalisis menurut jenis permukaan jalan, hanya 255,201 km jalan yang sudah diaspal, sisanya 147,06 km kerikil, dan masih banyak jalan yang memiliki permukaan tanah yaitu sebanyak 727,939 km.



Gambar 15 Statistik Transportasi Laut Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023



Gambar 16 Panjang dan Kondisi Jalan di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023

14 Koperasi

Total koperasi di Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 berjumlah 100.

Koperasi memiliki peran yang sangat penting, dalam UU no.25 tahun 1992 tentang perkoperasian disebutkan bahwa koperasi memiliki fungsi sebagai berikut, (1) meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat; (2) membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya; (3) meningkatkan kualitas hidup; (4) Koperasi bisa memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional, dengan koperasi guru utamanya; (5) mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Pada Tahun 2023, jumlah koperasi yang beroperasi di Kabupaten Kepulauan Mentawai sebanyak 100. Jika dilihat berdasarkan status, maka terdapat 20 Koperasi Unit Desa (KUD), 35 Koperasi Serba Usaha (KSU), 6 Koperasi Simpan Pinjam (KSP), 8 Koperasi Petani, 13 Koperasi Nelayan, 6 Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), dan 13 Koperasi lainnya.



Gambar 17 Jumlah Koperasi di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023

15 Pengeluaran Penduduk

Pengeluaran penduduk per kapita per bulan didominasi oleh pengeluaran untuk kelompok barang makanan

Rata-rata pengeluaran per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan, baik yang berasal dari pembelian, pemberian, maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut. Persentase penduduk Kepulauan Mentawai menurut golongan pengeluaran per kapita per bulan pada tahun 2023 dapat dilihat di tabel 7.

Tingkat kesejahteraan penduduk dapat diukur melalui persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk makanan dan non makanan. Semakin tinggi alokasi pengeluaran non makanan perkapita menjadi indikasi adanya perbaikan tingkat kesejahteraan. Pada tahun 2023, persentase pengeluaran makanan lebih besar dari pengeluaran non makanan. Persentase pengeluaran makanan sebesar 59,35 persen (712.164 rupiah), sedangkan pengeluaran non makanan sebesar 40,65 persen (487.694 rupiah).

Jika dilihat berdasarkan pengeluaran, tiga rata-rata pengeluaran tertinggi per kapita di Kepulauan Mentawai pada kelompok makanan, yaitu pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi sebesar 12,84 persen, rokok sebesar 10,67 persen, dan Ikan, Udang, cumi 7,40 persen. Selanjutnya, tiga rata-rata pengeluaran per kapita tertinggi pada kelompok non makanan yaitu pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar 22,75 persen; pengeluaran untuk aneka komoditas dan jasa sebesar 9,07 persen; dan pengeluaran untuk pajak, pungutan dan asuransi sebanyak 3,11 persen

Tabel 8 Rata-rata dan Persentase Pengeluaran Penduduk untuk Makanan Dalam Sebulan Berdasarkan Komoditas di Kab. Kepulauan Mentawai, 2023

Komoditas	Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)
Padi-padian	88.729	7,39
Umbi-umbian	27.218	2,27
Ikan/udang/cumi/kerang	88.759	7,40
Daging	28.674	2,39
Telur dan Susu	33.854	2,82
Sayur-sayuran	66.048	5,50
Kacang-kacangan	5.020	0,42
Buah-buahan	22.944	1,91
Minyak dan kelapa	25.246	2,10
Bahan minuman	29.916	2,49
Bumbu-bumbuan	13.198	1,10
Konsumsi lainnya	11.254	0,94
Makanan dan Minuman jadi	143.308	11,94
Rokok	127.997	10,67
Total	712.164	59,35

Tabel 9 Rata-rata dan Persentase Pengeluaran untuk Non Makanan Dalam Sebulan Berdasarkan Komoditas (rupiah) di Kepulauan Mentawai, 2023

Komoditas	Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga	272.972	22,75
Aneka barang dan jasa	108.807	9,07
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	37.296	3,11
Barang tahan lama	27.539	2,30
Pajak, pungutan, dan asuransi	35.605	2,97
Keperluan pesta dan upacara	5.475	0,46
Total	487.694	40,65

16 Pendapatan Regional

Penyumbang terbesar dalam pertumbuhan ekonomi adalah pertanian, kehutanan dan perikanan.

Produk regional domestik bruto (PDRB) mencerminkan seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. PDRB terdiri dari dua jenis, yaitu PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) dan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK). Nilai PDRB atas dasar harga konstan pada tahun 2023 mencapai 3.320,15 miliar rupiah. Angka ini digunakan untuk melihat keadaan perekonomian secara riil karena telah menghilangkan pengaruh inflasi didalamnya sehingga dapat diketahui pertumbuhan dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 sebesar 4,04 persen. Angka ini lebih kecil jika dibanding tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 4,94 persen. Pertumbuhan Ekonomi yang tinggi di tahun 2022 disumbang oleh sektor konstruksi dengan adanya pembangunan Bandar Udara Rokot yang telah rampung di tahun 2023.

Jika dianalisis berdasarkan harga berlaku, PDRB Kabupaten Kepulauan Mentawai memiliki nilai sebesar 5.915 miliar rupiah. Angka ini menunjukkan keadaan perekonomian pada tahun berjalan. PDRB atas harga berlaku tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena masih terdapat efek inflasi didalamnya. Oleh karena itu, meningkatnya PDRB atas dasar harga berlaku dari tahun sebelumnya tidak dapat dikatakan terjadi perbaikan ekonomi secara riil. PDRB ADHB dapat dijadikan basis untuk menganalisis struktur perekonomian.

Struktur perekonomian Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2023 masih didominasi oleh kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan, yaitu sebesar 48,45 persen. Selanjutnya, diikuti oleh kategori konstruksi



Gambar 18 Pendapatan Regional dan Pertumbuhan Ekonomi di Kab. Kepulauan Mentawai, 2023

16 Pendapatan Regional

sebesar 14,17 persen; kategori perdagangan besar dan eceran sebesar 13,72 persen. Lebih lanjut jika dianalisis berdasarkan PDRB pengeluaran, 50,35 persen dari kontribusi pengeluaran berasal dari rumah tangga, 30,39 persen melalui pembentukan modal tetap bruto, dan 13,81 persen merupakan konsumsi pemerintah.

Hal ini menandakan mayoritas konsumsi yang menambah nilai ekonomi di Kabupaten Kepulauan Mentawai masih berasal dari sektor Rumah Tangga.

<https://mentawai.kab.bps.go.id>

17 Perbandingan Regional

Kepulauan Mentawai merupakan Kabupaten dengan IPM terendah dan persentase penduduk miskin tertinggi di Sumatera Barat.

Perbandingan beberapa indikator antar kota dan kabupaten di Sumatera Barat memperlihatkan variasi pembangunan pada masing-masing kabupaten dan kota. Indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menunjukkan sejauh mana kualitas sumber daya manusia pada kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Barat. IPM tertinggi adalah Kota Padang dengan nilai 83,97, sedangkan IPM terendah yaitu Kepulauan Mentawai dengan nilai 65,79.

Selain indikator IPM, indikator lain yang digunakan untuk melihat berhasil atau tidaknya pembangunan di suatu wilayah adalah pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah 4,04 persen. Nilai ini merupakan nilai terendah di Sumatera Barat. Sedangkan kabupaten/kota yang memiliki pertumbuhan ekonomi tertinggi di Sumatera Barat yaitu Kabupaten Padang Pariaman sebesar 5,46 persen.

Indikator selanjutnya yang menjadi perhatian yaitu persentase penduduk miskin. Persentase penduduk miskin tahun 2023 di Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah 13,72 persen. Kondisi ini menyebabkan Kabupaten Kepulauan Mentawai menjadi satu-satunya daerah dengan status kemiskinan ekstrem di Sumatera Barat. Sedangkan kota/kabupaten yang memiliki persentase terendah adalah Kota Sawahlunto, yaitu sebesar 2,27 persen.

Tabel 10 Perbandingan IPM, Pertumbuhan Ekonomi (PE), dan Persentase Penduduk Miskin Kab/Kota di Sumatera Barat, 2023

Kab/Kota	Indeks Pembangunan Manusia	Pertumbuhan Ekonomi	Persentase Penduduk Miskin
Kabupaten			
Kep. Mentawai	65,79	4,04	13,72
Pesisir Selatan	72,24	4,19	7,34
Solok	71,92	4,36	7,13
Sijunjung	72,30	4,26	5,88
Tanah Datar	75,57	4,44	4,16
Padang Pariaman	74,54	5,46	6,34
Agam	74,44	4,52	6,60
Lima Puluh Kota	72,05	4,55	6,80
Pasaman	69,85	4,41	6,80
Solok Selatan	72,24	4,57	6,45
Dharmasraya	73,87	4,35	5,56
Pasaman Barat	72,03	4,33	6,92
Kota			
Padang	83,98	4,54	4,17
Solok	79,66	4,81	3,05
Sawahlunto	75,91	4,46	2,27
Padang Panjang	79,76	4,84	5,24
Bukittinggi	81,88	4,79	4,11
Payakumbuh	80,14	4,70	5,44
Pariaman	79,76	4,79	4,20
Sumatera Barat	75,64	4,62	5,95

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://mentawaikab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**

Jl. Raya Tuapejat KM 10, Sipora Utara
Kepulauan Mentawai, 25392
Homepage: <https://mentawaikab.bps.go.id>
E-mail: bps1301@bps.go.id